

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN SISWI TENTANG UPAYA PENCEGAHAN KANKER
SERVIKS PADA SISWI KELAS XI DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh :

Camelia Dai Putri Yewangu

KM.21.00673

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

2025



LEMBAR PERSETUJUAN

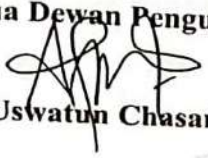
SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN SISWI TENTANG UPAYA PENCEGAHAN KANKER
SERVIKS PADA SISWI KELAS XI DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

Disusun oleh :
Camelia Dai Putri Yewangu
KM.21.00673

Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Ketua Dewan Penguji


Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes

Pembimbing I


Heni Febrani, S.Si., M.P.H

Pembimbing II


Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana


Susi Damayanti S.Si., M.Sc





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Camelia Dai Putri Yewangu

NIM :KM.21.00673

Program Studi :S1 Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian :Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Siswi Kelas XI Di SMK Negeri 1 Depok Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,.....

Yang membuat pe



Camelia Dai Putri Yewangu

KM.21.00673



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi tentang Upaya Pencegahan Kanker Serviks pada Siswi Kelas XI di SMK Negeri 1 Depok Sleman”. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Susi Damayanti, S.Si.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana.
3. Heni Febriani, S.Si,M.P.H selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Prastiwi Putri Basuki,S.K.M.,M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Depok Sleman dan semua karyawan atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini.

6. Semua pihak yang telah bekerja sama dalam membuat skripsi ini, yang telah membantu.

Penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini karena menyadari bahwa prosesnya masih jauh dari sempurna. Terakhir, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi orang-orang yang membacanya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Camelia Dai Putri Yewangu

LEMBAR PERSEMBAHAN

1. Terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus, sebab firman-Mu berkata “Jangan takut, sebab aku menyertai engkau, jangan bimbang, sebab aku ini Tuhan Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan menolong engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”. Firman tersebut menjadi kekuatan serta penghiburan bagi penulis sepanjang menyelesaikan proses tugas akhir ini.
2. Bapak Dominggus Yewangu selaku ayah dari penulis, terima kasih karena tidak pernah menyerah dengan keadaan kita yang sulit pada kala itu, terima kasih untuk segala dukungan, motivasi, doa serta cinta yang terus mengalir sampai dengan detik ini.
3. Ibu Siti Fatimah selaku ibu dari penulis, terima kasih atas segala kepercayaan, pengorbanan, tulus kasih, cinta serta terima kasih telah memberikan kesempatan terhadap anak perempuan pertama ini untuk menelusuri jalan sesuai keinginannya. Terima kasih selalu percaya walaupun diri sendiri terkadang ragu akan hal itu.
4. Vinolia, Chensilia, Frenzilia, Christian dan Adriell selaku adik dari penulis, terima kasih karena selalu mendukung dengan cinta, motivasi serta kasih sayang kepada kakak perempuan pertama kalian ini.
5. Seluruh teman-teman program sarjana Kesehatan Masyarakat Angkatan 2021 selaku teman seperjuangan, terima kasih telah berjuang bersama dari awal semester sampai dengan akhir.

6. Yudith, Katharina, Helzinky, dan Aurelia selaku sahabat dan saudara perempuan penulis di tanah rantau, terima kasih karena selalu mendengarkan setiap keluh kesah penulis selama pengerjaan tugas akhir ini. Selamat berjuang di medan masing-masing.
7. Debora, Tasya, Eline, dan Renald selaku sahabat penulis, terima kasih sudah selalu membantu dalam keadaan apa pun dan selalu mendukung setiap rencana yang ada.
8. Terakhir kepada diri sendiri, terima kasih karena selalu percaya dan memiliki hati yang selalu luas dan tidak mudah menyerah kepada semua hal yang terjadi selama proses perkuliahan berlangsung.

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN SISWI TENTANG UPAYA PENCEGAHAN KANKER
SERVIKS PADA SISWI KELAS XI DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

ABSTRAK

Camelia Dai Putri Yewangu ¹, Heni Febriani ², Prastiwi Putri Basuki ³

Latar Belakang : Masalah kesehatan reproduksi wanita semakin serius dengan meningkatnya infeksi organ reproduksi yang dapat berujung pada kanker serviks, penyebab kematian kedua tertinggi pada wanita di Indonesia. Penyakit ini terutama disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV) dan sering terlambat terdeteksi karena rendahnya pengetahuan dan kesadaran akan pemeriksaan dini seperti IVA dan pap smear. Studi awal di SMK Negeri 1 Depok Sleman menunjukkan masih kurangnya pemahaman siswa tentang faktor risiko dan pencegahan kanker serviks, sehingga pendidikan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan deteksi dan pencegahan.

Tujuan : Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan dalam upaya pencegahan kanker serviks pada siswi kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimental dengan *one-group pre-test post-test* dan melibatkan 105 siswi jurusan akuntansi sebagai sampel dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik wilcoxon karena data tidak terdistribusi normal.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan siswi setelah diberi pendidikan kesehatan. Rata-rata skor *pre-test* adalah 14,92 dan meningkat menjadi 17,71 pada *post-test*. Sebelum intervensi, 83,8% responden memiliki pengetahuan baik yang meningkat menjadi 100% setelah intervensi.

Kesimpulan : Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan dalam upaya pencegahan kanker serviks pada siswi kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, kanker serviks, pencegahan, tingkat pengetahuan, siswi.

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON STUDENTS'
KNOWLEDGE LEVEL ABOUT CERVICAL CANCER PREVENTION
EFFORTS IN GRADE XI STUDENTS AT STATE VOCATIONAL HIGH
SCHOOL 1 DEPOK SLEMAN**

ABSTRACT

Camelia Dai Putri Yewangu¹, Heni Febriani², Prastiwi Putri Basuki³

Latar Belakang : Women's reproductive health issues are becoming increasingly serious with the rise in reproductive organ infections that can lead to cervical cancer, the second leading cause of death among women in Indonesia. This disease is primarily caused by Human Papillomavirus (HPV) infection and is often detected late due to low knowledge and awareness of early screenings such as VIA and Pap smears. A preliminary study at SMK Negeri 1 Depok Sleman showed that students still lack understanding of the risk factors and prevention of cervical cancer, so health education is crucial to improve detection and prevention.

Tujuan : To determine the influence of health education about cervical cancer on the knowledge level concerning prevention efforts of cervical cancer among eleventh grade female students at SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Metode : This study used a quantitative method with an experimental approach employing a one-group pre-test post-test design. The sample consisted of 105 accounting major students selected through total sampling. Data was collected using a questionnaire measuring knowledge levels before and after the health education intervention. The data analysis was performed using the non-parametric Wilcoxon test because the data was not normally distributed.

Hasil : The research results showed a significant increase in the knowledge level of the students after receiving health education. The average pre-test score was 14.92 and increased to 17.71 in the post-test. Before the intervention, 83.8% of respondents had good knowledge, which increased to 100% after the intervention.

Kesimpulan : There is an influence of health education on cervical cancer regarding the knowledge level of prevention efforts against cervical cancer among eleventh grade female students at SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Kata Kunci : Health education, cervical cancer, prevention, level of knowledge, female students.

¹ Students of Health Public (S1) Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer, STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer, STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Ruang Lingkup.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kanker Serviks.....	13
1. Etiologi	13
2. Manifestasi Klinis.....	14
3. Faktor risiko kanker serviks	15
4. Patofisiologi.....	16
5. Tanda dan Gejala	18
6. Pencegahan Kanker serviks.....	19
B. Pendidikan Kesehatan	22
1. Pengertian Pendidikan Kesehatan	22
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan	23
3. Sasaran Pendidikan Kesehatan	23

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Kesehatan	24
5. Metode Pendidikan Kesehatan	26
6. Media dalam Pendidikan Kesehatan	27
7. Efektivitas Pendidikan Kesehatan	28
C. Pengetahuan	29
1. Pengertian Pengetahuan.....	29
2. Tingkat pengetahuan.....	30
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	31
4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan	32
D. Kerangka Teori	34
E. Kerangka Konsep	35
F. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Analisis Data	42
G. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	43
H. Analisis Penelitian.....	44
I. Etika Penelitian	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil	46
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
2. Karakteristik Responden	46
3. Tingkat Pengetahuan Tentang Upaya Pencegahan Kanker Serviks.....	48
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
D. Kelemahan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58

A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi wanita semakin serius, terutama dengan meningkatnya infeksi pada organ reproduksi. Infeksi ini dapat berujung pada berbagai jenis kanker, salah satunya adalah kanker serviks, yang merupakan penyebab kematian nomor dua di kalangan wanita (Wijaya, 2013). Salah satu bahaya kesehatan yang paling menakutkan bagi wanita adalah kanker leher rahim. Kanker serviks, juga dikenal sebagai kelenjar leher rahim, adalah jenis kanker kedua yang paling umum diderita oleh wanita di seluruh dunia, dengan mayoritas kasus terjadi pada wanita berusia 33 hingga 35 tahun (Emy Purwani et al., 2022).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), kanker serviks adalah jenis kanker yang paling umum kedua pada perempuan secara global, dengan tercatat 604 ribu kasus baru di tahun 2020. Dari 342. 000 kematian akibat kanker serviks, sekitar 90% terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Pencegahan primer dilakukan melalui vaksinasi, sementara pencegahan sekunder dapat dilakukan dengan deteksi dini melalui pemeriksaan IVA atau *pap smear*. Berdasarkan penelitian kualitatif sebelumnya, tes *pap smear* menunjukkan akurasi yang lebih tinggi dalam mendeteksi kanker rahim, mencapai 77,3%, dibandingkan dengan IVA yang hanya memiliki akurasi

sebesar 66,7%. Tes *pap smear* dianjurkan untuk wanita yang secara seksual berisiko terinfeksi Virus Human Papilloma (HPV) (WHO, 2020).

Jenis virus HPV yang ada lebih dari seratus, tetapi hanya 15 yang berpotensi menyebabkan kanker serviks, dengan *Human Papilloma Virus* (HPV) 16 dan 18 yang paling umum. Faktor risiko yang meningkatkan kemungkinan tertular HPV dan berkembangnya kanker serviks meliputi sistem kekebalan tubuh yang melemah akibat HIV/AIDS, memiliki banyak pasangan seksual, aktivitas seksual dini, serta riwayat infeksi menular seksual seperti gonore, klamidia, atau sifilis. Infeksi HPV dapat menyebabkan displasi serviks sebagai kondisi pra-kanker. Faktor risiko tambahan mencakup merokok, penggunaan kontrasepsi oral selama kurang lebih lima tahun, melahirkan lebih dari lima anak atau pada usia di bawah 17 tahun, serta penggunaan obat diestilstilbestrol yang dahulu dipakai untuk mencegah keguguran (*National Institutes of Health*, 2020).

Pada tahun 2018, diperkirakan terdapat 570.000 kasus dan 311.000 kematian akibat kanker serviks di seluruh dunia. Kecewanya, sekitar 85% kematian karena kanker serviks terjadi di negara-negara berkembang; di negara-negara dengan pendapatan rendah dan menengah, angka kematiannya bahkan 18 kali lebih tinggi dibandingkan dengan negara maju. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan tahun 2020, kanker serviks adalah penyebab kematian tertinggi ketiga akibat kanker di kalangan wanita di Indonesia, dengan persentase kematian 9%, setelah kanker payudara dan kanker paru-paru (Amelia, 2018).

Tingginya angka kematian akibat kanker serviks disebabkan oleh rendahnya kesadaran wanita untuk melakukan pemeriksaan dini. Banyak wanita baru datang ke rumah sakit setelah kanker telah memasuki stadium lanjut. Di Indonesia, pemahaman tentang kanker di kalangan wanita usia subur masih tergolong rendah, yang berdampak pada rendahnya angka deteksi dini. Pengetahuan adalah komponen yang memengaruhi perilaku pemeriksaan IVA. Ketidaktahuan tentang kanker serviks menyebabkan banyak wanita tidak melakukan pemeriksaan dini. Akibatnya, banyak orang tidak menyadari dan tidak mendapatkan pengobatan yang diperlukan ketika sel-sel abnormal muncul di area serviks mereka (Amelia, 2018).

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pendidikan, usia, pekerjaan, dan dukungan informasi. Khususnya, pemahaman wanita tentang kanker serviks sangat berperan dalam mendorong tindakan deteksi dini. Dengan pengetahuan yang memadai, diharapkan wanita dapat mengenali, memahami, menganalisis, mensintesis, dan menilai apakah pemeriksaan IVA diperlukan untuk mendeteksi kanker serviks lebih awal. (Kirmantoro, 2020).

Pengetahuan, pendidikan, dan kondisi ekonomi juga mempengaruhi rendahnya angka pencegahan kanker serviks dan kurangnya tes deteksi dini kanker serviks (Martini, 2013 dalam Oktavyany et al., 2015). Upaya pencegahan kanker serviks terus menjadi topik hangat di bidang kesehatan. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kejadian kanker serviks, remaja menjadi salah satu tujuan kampanye

pencegahan kanker serviks. Hal ini dikarenakan remaja berada pada usia yang menunjukkan tingkat keingintahuan yang tinggi terhadap berbagai hal, termasuk kesehatan (Maryunani, 2016). Oleh karena itu, penting untuk memberikan pengetahuan sejak dini mengenai pengobatan dan pencegahan kanker serviks. Tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk mengenali atau memelihara kesehatan yang baik, untuk menghindari atau mencegah bahaya terhadap kesehatan diri sendiri dan orang lain (Notoatmodjo, 2012).

Rekapitulasi data yang disusun oleh Dinas Kesehatan Yogyakarta, pada tahun 2020, hanya 4.801 wanita usia subur yang menjalani deteksi dini kanker serviks. Angka ini mencerminkan penurunan signifikan dibandingkan tahun 2019, di mana cakupan deteksi dini mencapai 14.951, berkurang sekitar 3%. Kota Yogyakarta, cakupan deteksi dini kanker serviks pada tahun 2019 tercatat sebanyak 2.444 pemeriksaan. Pada tahun 2020, Kabupaten Sleman menempati posisi teratas dengan cakupan deteksi dini kanker serviks tertinggi, yakni 2.288 pemeriksaan. Kota Yogyakarta berada di urutan kedua dengan total 1.785 pemeriksaan, diikuti oleh Kabupaten Bantul dengan 280 pemeriksaan, Kabupaten Kulon Progo dengan 266 pemeriksaan, dan terakhir, Kabupaten Gunung Kidul. Menariknya, pada tahun 2019, Puskesmas Pakualaman menjadi puskesmas dengan cakupan tertinggi, dengan 140 wanita yang menjalani deteksi dini dari total 348 wanita di wilayah kerjanya. Sebaliknya, Puskesmas Gondokusuman 1 mencatat cakupan terendah, dari 182 pemeriksaan yang dilakukan dan 975 wanita yang ada di wilayahnya, hanya 10% wanita yang melakukan deteksi dini kanker serviks. Secara keseluruhan, data ini

menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, cakupan diagnosis dini kanker serviks di Kota Yogyakarta mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020 (Poltekkes Yogyakarta, 2019).

Pada tahun 2023, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman mengadakan pemeriksaan kepada 5.952 wanita dan diantaranya pada perempuan usia 30-50 sebanyak 4.742 jiwa, capaian di tahun 2023 adalah 2,75% dari jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 172.208. Dari hasil pemeriksaan pada perempuan usia 30-50 tahun didapatkan hasil 4.233 normal, IVA positif 54, curiga kanker 0, kalainan ginekologi Lainnya 31 dan dilakukan pemeriksaan dengan krioterapi pada hari yang sama 2, dan hari yang berbeda 28. Pada 2009, kasus kanker serviks sebanyak 111 dan kanker payudara 191 kasus. Pada tahun 2014, periode Januari hingga April tercatat adanya 29 kasus baru kanker payudara dan lima kasus baru kanker serviks. Penderita kanker terbanyak berasal dari kelompok usia 25 hingga 64 tahun. Namun, kanker juga ditemukan pada usia remaja antara 15 hingga 24 tahun (Hikmah, 2015).

Studi pendahuluan awal di Puskesmas Depok 1, diperoleh data pada tahun 2023, sebanyak 250 wanita usia subur dan hasilnya menunjukkan bahwa 1 wanita teridentifikasi positif IVA. Selanjutnya, pada tahun 2024, Puskesmas Depok 1 melakukan pemeriksaan terhadap 300 wanita usia subur, dan tidak ditemukan kasus positif IVA. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan wanita masih kurang tentang kanker serviks, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elma (2024), hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang kanker serviks sebelum diberikan

penyuluhan sebagian besar berada pada kategori cukup, sedangkan setelah penyuluhan, tingkat pengetahuan mereka meningkat menjadi sebagian besar dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman WUS mengenai kanker serviks.

Berdasarkan penelitian Pondaag dkk (2013), dengan mengidentifikasi pendidikan kesehatan dan tingkat pengetahuan siswa tentang pencegahan kanker serviks di SMA Negeri 1 Manado pada tahun 2013, dan menganalisis hubungan antara pendidikan kesehatan dan tingkat pengetahuan, ditemukan bahwa ada hubungan antara keduanya. Alasan utama mengapa kanker serviks baru terdeteksi pada stadium lanjut adalah ketidaktahuan perempuan dan kurangnya pengetahuan mengenai pengobatan dini dan pencegahan kanker serviks (Afriansi dan Rahayu, 2013).

Studi pendahuluan di SMK Negeri 1 Depok Sleman memiliki 324 siswa, yang menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan beragam. Selain itu, sekolah ini memiliki PMR (Palang Merah Remaja) dan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah), keduanya sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan siswa. Meskipun ada fasilitas, pendidikan kesehatan tentang kanker serviks belum dilakukan. Karena kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan yang signifikan, terutama di kalangan wanita muda, penting untuk mengevaluasi seberapa baik pendidikan kesehatan dan pencegahan kanker serviks diberikan kepada siswa. Setelah wawancara dengan 10 siswi di SMK Negeri 1 Depok Sleman, ditemukan bahwa pengetahuan mereka tentang kanker serviks cukup baik. Dari 10 siswi, 8 di antaranya mengetahui penyebab

kanker serviks. Ini menunjukkan banyak kebanyakan siswi memilih pemahaman dasar tentang penyakit ini. Meskipun banyak yang mengetahui penyebabnya, 7 dari 10 siswi belum mengetahui faktor risiko yang dapat menyebabkan kanker serviks. Ini menunjukkan adanya kekurangan informasi mengenai aspek pencegahan yang lebih spesifik. Namun, 5 dari 10 siswi masih percaya bahwa penggunaan antiseptik dapat mencegah kanker serviks, ini menunjukkan adanya kesalahpahaman atau kurangnya informasi yang tepat mengenai pencegahan kanker serviks. Secara keseluruhan, meskipun ada pemahaman yang baik tentang penyebab kanker serviks, namun masih terdapat kekurangan informasi mengenai faktor risiko dan kesalahpahaman tentang metode pencegahan kanker serviks.

B. Rumusan Masalah

“Apakah ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi tentang Upaya Pencegahan Kanker Serviks pada Siswi Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan dalam upaya pencegahan kanker serviks pada siswi kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan siswi sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks pada siswi kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan siswi sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks pada siswi kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman.

D. Ruang Lingkup

1. Manfaat

Ruang lingkup materi ini termasuk dalam kanker serviks.

2. Responden

Responden adalah siswi kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2025.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap program-program pendidikan kesehatan yang telah ada, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pentingnya pendidikan kesehatan dalam pencegahan kanker serviks, serta dapat meningkatkan kesadaran peneliti tentang isu kesehatan masyarakat, khususnya terkait dengan kanker serviks

b. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian menjadi tambahan referensi terkait pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang upaya pencegahan kanker serviks pada siswi kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi terkait pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang upaya pencegahan kanker serviks pada siswi kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman

d. Bagi Responden

Penelitian memberikan manfaat signifikan bagi responden, terutama dalam meningkatkan pengetahuan siswi tentang kanker serviks dan upaya pencegahannya. Dengan pendidikan kesehatan yang tepat, siswi dapat lebih memahami risiko dan langkah-langkah pencegahan, sehingga berkontribusi pada kesehatan mereka di masa depan.

F. Keaslian Penelitian

1. Purwani (2022) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Remaja tentang Pencegahan Kanker Serviks di Kelas XI SMA PGRI 1 Bekasi”. Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan kesehatan berdampak pada pengetahuan remaja tentang pencegahan kanker serviks. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuasi-eksperimen, menggunakan desain satu grup sebelum tes. Studi ini mengumpulkan 30 responden melalui teknik *purposive sampling* dan juga 30 responden melalui uji-t. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah intervensi pendidikan kesehatan rata-rata 34,10 (ST deviasi 6,960), dan rata-rata 34,10 (Emy Purwani et al., 2022). Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian Kuasi-Eksperimen dengan pendekatan *One-Group Pretest-Posttest*. Sedangkan perbedaan pada penelitian terdapat pada populasi dan teknik analisis uji-t.
2. Nurdila (2021) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara dan Kanker Serviks pada Remaja Putri Kelas X di SMA Negeri 1 Gamping”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media pamflet terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan serviks pada remaja putri di Daerah Istimewa Yogyakarta, SMA Negeri 1 Gamping Sleman. Metodologi Penelitian: Penelitian yang menggunakan group pre-test/post-test tidak menggunakan kelompok

pembanding. Sebanyak 30 orang dipilih sebagai sampel. Alat penelitian menggunakan kuesioner dan pamflet. Data yang diperoleh diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *chi-square*, kemudian dilakukan analisis bivariat dengan uji parametrik menggunakan uji Z. Hasil: Hasil analisis uji Z diperoleh dan nilai -6,7 berada dalam rentang penolakan hipotesis statistik dengan interval kepercayaan $\alpha=0,05$ (Nurdila, 2021). Persamaan dalam penelitian ini yaitu alat menggunakan kuesioner dan pamflet, sedangkan perbedaan terdapat pada uji normalitas *paired sampel*.

3. Nuriani (2023) dengan judul “Pendidikan Pencegahan Kanker Serviks Melalui Media Audiovisual pada Remaja Putri di SMA Negeri I, Mengwi Badun”. Tujuannya adalah untuk mengabdikan diri kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan persepsi remaja terhadap kanker serviks melalui media audiovisual. Metodologi: Metode konsultasi audiovisual akan digunakan untuk menyelesaikan karya non-komersial ini. Program ini dimulai dengan penilaian sikap dan pengetahuan tentang kanker serviks, juga dikenal sebagai pra-screening. Penyuluhan pencegahan kanker serviks berbasis video dan tes pasca penyuluhan dilakukan di dalam gedung sekolah sebagai bagian dari kegiatan tersebut. Hasil: orang Tingkat pengetahuan sebelum pelatihan hampir cukup sebanyak 72 orang (72%), dan kategori sikap juga cukup sebanyak 70 orang (70%) Setelah pelatihan pengetahuan meningkat dari 28 orang (26%) menjadi 91 orang Terjadi peningkatan yang signifikan (91,0%) sedangkan jumlah masyarakat yang bersikap baik meningkat dari 5 menjadi 87 (87%). Hasil uji Wilcoxon

menunjukkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa edukasi pencegahan kanker serviks melalui media audiovisual efektif pada remaja putri. Persamaan dalam penelitian ini menggunakan uji wilcoxon dan perbedaannya terdapat pada metode edukasi menggunakan pamflet.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Tingkat pengetahuan sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan dari 105 responden memiliki tingkat pengetahuan baik dengan rata-rata nilai 14,92.
- b. Tingkat pengetahuan sesudah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan dari 105 responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan rata-rata nilai 17,71.
- c. Adanya peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan siswi setelah intervensi pendidikan kesehatan, dengan rata-rata skor *pre-test* 14,92 meningkat menjadi 17,71 pada *post-test* ($p < 0,05$).

B. Saran

- a. Untuk SMK Negeri 1 Depok

Mengintegrasikan pendidikan kesehatan reproduksi, khususnya tentang kanker serviks, ke dalam kurikulum pembelajaran secara rutin agar pengetahuan siswi terus diperbarui dan diperkuat.

- b. Untuk Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan waktu pengukuran yang lebih panjang (*longitudinal study*) untuk mengetahui dampak jangka panjang pendidikan kesehatan terhadap perubahan sikap dan perilaku siswi.

c. Untuk Responden

Disarankan terapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan diri dan melakukan pencegahan dini sesuai anjuran yang diberikan.

d. Untuk STIKES Wira Husada Yogyakarta

Disarankan untuk melakukan edukasi kepada siswi sebagai tindak lanjut dalam bentuk pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brahmana, I. B. (2021). Edukasi Pencegahan Kanker Serviks Secara Primer & Sekunder Bagi Dosen Fkik Umy. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 644–652. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.63>
- Dinas Kesehatan Sleman. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Sleman. *Dinas Kesehatan Sleman*, 6, 1–173.
- Emy Purwani, Meliyana, E., Leonardho, M., & Muhammad Pajar. (2022). *Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Kanker*. [http://e-repository.stikesmedistra-indonesia.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/489/PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT emy.pdf?sequence=1](http://e-repository.stikesmedistra-indonesia.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/489/PENGARUH%20PENDIDIKAN%20KESEHATAN%20TERHADAP%20TINGKAT%20emy.pdf?sequence=1)
- Hadisiwi, P., Hadi, D., & Arifin, S. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pada Pasien Kanker Serviks Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Merak Rsud Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 51–63. <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/5899>
- Khabibah, U., Adyani, K., & Rahmawati, A. (2022). Faktor Risiko Kanker Serviks: Literature Review. *Faletehan Health Journal*, 9(3), 270–277. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i03.354>
- Lestari, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 1–11.
- Malehere, J. (2020). Analisis Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Wanita Pasangan Usia Subur Berdasarkan Teori Health Promotion Model. In *Repository Universitas Airlangga*.
- Meihartati, T., Agustina, Wardani, D. A., & Sinaga, S. (2019). Penurunan Nyeri pada Ca Serviks dengan Kombinasi Teknik Telaksasi Guided Imagery dengan Aromaterapi Lavender. *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, 4(2), 10.
- Mey, D., Ridayani, R., San, N., Kristianto, J., & Muslim, M. (2020). Penggunaan Media Edukasi Gizi Aplikasi Electronic Diary Food (Edifo) Dan Metode Penyuluhan Serta Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i1.93>
- Nurdila. (2021). *Pengaruh pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan Kanker Serviks Terhadap remaja Putri kelas X Di SMA Negeri 1 Gamping*.
- Nursalam, N., & Efendi, F. (2014). *PENDIDIKAN DALAM KEPERAWATAN Nursalam Ferry Efendi ISBN : 978-979-3027-66-1* (Issue January 2008).
- Rahayu, R. R. R. (2018). Hubungan Aktivitas Seksual Dengan Kepuasan seksual Pada Penderita Kanker Serviks Di Kota Surabaya. *Nucleic Acids Research*,

- Rochmawati, L., Kuswanti, I., & Prabawati, S. (2021). Efektifitas Media Promosi Kesehatan Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Hiv Dari Ibu Ke Anak. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 49–58. <https://doi.org/10.36419/jki.v12i2.495>
- Siti Rochmaedah. (2024). Cegah Sejak Dini Kanker Serviks Melalui HealthEducation di SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat. *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5.3(3), 3607–3611.
- SSpS, S. S., & Abaya, W. (2012). Penyuluhan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan*. <http://www.jurnal.stikvinc.ac.id/index.php/jpk/article/view/154>
- Trisnayanti, K. A., Komang, N., Rahyani, Y., Agung, I. G., & Novya, A. (2024). *Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang*. 8(April), 1088–1100.
- Brahmana, I. B. (2021). Edukasi Pencegahan Kanker Serviks Secara Primer & Sekunder Bagi Dosen Fkik Umy. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 644–652. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.63>
- Dinas Kesehatan Sleman. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Sleman. *Dinas Kesehatan Sleman*, 6, 1–173.
- Emy Purwani, Meliyana, E., Leonardho, M., & Muhammad Pajar. (2022). *Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Kanker*. [http://e-repository.stikesmedistra-indonesia.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/489/PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT emy.pdf?sequence=1](http://e-repository.stikesmedistra-indonesia.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/489/PENGARUH%20PENDIDIKAN%20KESEHATAN%20TERHADAP%20TINGKAT%20emy.pdf?sequence=1)
- Hadisiwi, P., Hadi, D., & Arifin, S. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pada Pasien Kanker Serviks Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Merak Rsud Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 51–63. <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/5899>
- Khabibah, U., Adyani, K., & Rahmawati, A. (2022). Faktor Risiko Kanker Serviks: Literature Review. *Faletehan Health Journal*, 9(3), 270–277.
- Lestari, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 1–11.
- Malehere, J. (2020). Analisis Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Wanita Pasangan Usia Subur Berdasarkan Teori Health Promotion Model. In *Repository Universitas Airlangga*.
- Meihartati, T., Agustina, Wardani, D. A., & Sinaga, S. (2019). Penurunan Nyeri pada Ca Serviks dengan Kombinasi Teknik Telaksasi Guided Imagery dengan Aromaterapi Lavender. *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, 4(2), 10.

- Mey, D., Ridayani, R., San, N., Kristianto, J., & Muslim, M. (2020). Penggunaan Media Edukasi Gizi Aplikasi Electronic Diary Food (Edifo) Dan Metode Penyuluhan Serta Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i1.93>
- Nurdila. (2021). *Pengaruh pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan Kanker Serviks Terhadap remaja Putri kelas X Di SMA Negeri 1 Gamping*.
- Nursalam, N., & Efendi, F. (2014). *PENDIDIKAN DALAM KEPERAWATAN Nursalam Ferry Efendi ISBN : 978-979-3027-66-1* (Issue January 2008).
- Rahayu, R. R. R. (2018). Hubungan Aktivitas Seksual Dengan Kepuasan seksual Pada Penderita Kanker Serviks Di Kota Surabaya. *Nucleic Acids Research*, 6(1),
- Rochmawati, L., Kuswanti, I., & Prabawati, S. (2021). Efektifitas Media Promosi Kesehatan Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Hiv Dari Ibu Ke Anak. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 49–58.
- Siti Rochmaedah. (2024). Cegah Sejak Dini Kanker Serviks Melalui HealthEducation di SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat. *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5.3(3), 3607–3611.
- SSpS, S. S., & Abaya, W. (2012). Penyuluhan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan*.
- Trisnayanti, K. A., Komang, N., Rahyani, Y., Agung, I. G., & Novya, A. (2024). *Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang*. 8(April), 1088–1100.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan Maksud dan Tujuan Penelitian

PENJELASAN MAKSUD DAN TUJUAN PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG UPAYA PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA SISWI KELAS XI DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang merupakan penyebab kematian kedua setelah kanker payudara di kalangan wanita. Kanker yang menyerang leher rahim menjadi salah satu ancaman kesehatan yang menakutkan bagi wanita. Menurut *World Health Organization* (WHO) tercatat 604.000 kasus baru di tahun 2020, dari 342.000 kematian akibat kanker serviks, sekitar 90% terjadi di negara-negara yang berpenghasilan rendah dan menengah. Berdasarkan rekapitulasi yang disusun oleh dinas kesehatan DIY, hanya 4.801 wanita usia subur yang menjalani deteksi dini kanker serviks hal ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran wanita untuk melakukan deteksi dini. Banyak wanita yang baru datang ke rumah sakit setelah kanker telah memasuki stadium lanjut.

Pendidikan kesehatan memiliki peran penting untuk meningkatkan pengetahuan wanita tentang kanker serviks dalam mendorong tindakan deteksi dini. Dengan pengetahuan yang memadai, diharapkan wanita dapat memahami, mengenali dan menilai apakah pemeriksaan deteksi dini kanker diperlukan untuk mendeteksi kanker serviks lebih awal.

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang upaya pencegahan kanker serviks pada siswi kelas xi di SMK Negeri 1 Depok Sleman

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode *quasi-eksperimen* dengan desain *pretest-posttest one group*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh sebelum di berikan pendidikan kesehatan dan sesudah di berikan pendidikan kesehatan.

D. Keuntungan

Keuntungan dari penelitian ini yaitu responden akan mendapat pengetahuan baru dan diberikan bingkisan setelah selesai intervensi.

E. Hak Responden

Responden berhak mengajukan keberatan dalam penelitian dengan syarat memberitahukan kepada peneliti.

Demikian penjelasan dalam penelitian ini, atas kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Camelia Dai Putri Yewangu

Lampiran 2. Surat Permohonan menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Camelia Dai Putri Yewangu

NIM : KM.21.00673

Pekerjaan : Mahasiswa

Penelitian dengan judul "Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang upaya pencegahan kanker serviks di SMK negeri 1 Depok Sleman" dimaksudkan untuk dilakukan. Saya berjanji bahwa penelitian ini tidak akan merusak saudara atau lingkungan saya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan kanker serviks. Jika saudara Anda bersedia menjadi responden penelitian saya, silakan tandatangani lembar persetujuan di bawah ini sebagai tanda kesediaan yang sah untuk berpartisipasi dalam penelitian saya. Saya ucapkan terima kasih atas perhatian Anda dan kesediaan Anda untuk menjadi responden

Hormat Saya,

Camelia Dai Putri Yewangu

Lampiran 3. Lembar Persetujuan menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

Umur : tahun

Kelas/ jurusan :

Setelah menerima penjelasan tentang tujuan dan keuntungan dari penelitian ini, serta jaminan kerahasiaan, saya setuju untuk tidak terlibat sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi tentang Upaya Pencegahan Kanker Serviks di SMK Negeri 1 Depok Sleman". Saya tidak dipaksa untuk tandatangani surat persetujuan ini. Saya berharap hasil penelitian dapat meningkatkan pengetahuan saya tentang cara mencegah dan mendeteksi kanker serviks lebih awal. Dengan menandatangani surat persetujuan ini, saya menyatakan bahwa saya bersedia atau tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Yogyakarta, Februari 2025

Peneliti

Responden

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

No. Resp

KUESIONER
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN SISWI TENTANG UPAYA PENCEGAHAN KANKER
SERVIKS PADA SISWI KELAS XI DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

Nama Peneliti :

Tanggal Penelitian :

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Baca kuesioner ini dengan cermat dan teliti.
2. Beri tanda centang (√) pada kotak pilihan untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.
3. Isi bagian yang tersedia dengan jawaban yang benar dan jujur.

B. Data Diri

1. Nama (Inisial) :
2. Umur : tahun
3. Kelas/ Jurusan :
4. Apakah ada anggota keluarga yang pernah menderita kanker serviks

☐ Ya ☐ Tidak

Jika Ya. sebutkan _____

5. Sudah berapa lama terkena kanker serviks? _____

6. Pernah mendapat informasi terkait dengan kanker serviks

☐ YA

☐ TIDAK

7. Jika Ya, sumber informasi

☐ Tenaga kesehatan

☐ Televisi

☐ Sosial media

☐ Lain-lain

C. Pengetahuan Kanker Serviks

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom di bawah ini !

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Kanker leher rahim (serviks) merupakan penyakit ganas yang disebabkan oleh virus dan menyerang leher rahim		
2.	Infeksi virus Human Papilloma Virus (HPV) merupakan faktor utama penyebab kanker serviks.		
3.	Keputihan dan pendarahan merupakan gejala kanker serviks/ kanker leher rahim		
4.	Penurunan berat badan yang drastis merupakan gejala dari kanker serviks stadium lanjut		
5.	Wanita yang melakukan hubungan seksual sebelum usia 16 tahun tidak memiliki risiko terkena kanker serviks		
6.	Kandungan nikotin pada rokok menyebabkan wanita memiliki risiko lebih besar untuk terkena kanker serviks		
7.	Berganti-ganti pasangan dapat memperbesar risiko untuk terkena kanker serviks		
8.	Kanker serviks menyerang wanita usia subur		
9.	<i>Human Papilloma Virus</i> merupakan kepanjangan dari HPV		
10.	Kanker serviks memiliki 4 stadium		
11.	Agar terhindar dari kanker leher rahim (serviks), sebaiknya tidak berganti-ganti pasangan		
12.	Agar terhindar dari kanker serviks, sebaiknya mempunyai banyak anak		
13.	Pemeriksaan skrining rutin, seperti Pap smear sangat diperlukan untuk deteksi dini.		
14.	Vaksinasi HPV sangat diperlukan untuk mencegah infeksi virus human <i>papillomavirus</i> yang dapat menyebabkan kanker serviks dan beberapa jenis kanker lainnya.		
15.	Penggunaan pembersih vagina yang mengandung antiseptik berpengaruh terhadap risiko kanker serviks.		
16.	Kebersihan alat kelamin penting untuk mencegah terserangnya kanker serviks		
17.	Melakukan PAP SMEAR sangat dianjurkan untuk mencegah terserangnya kanker serviks.		
18.	Pap smear adalah prosedur untuk mendeteksi kanker serviks pada wanita		
19.	Kanker serviks dapat dicegah dengan rutin melakukan deteksi dini.		

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

HASIL UJI VALID

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	total
x1	Pearson Correlation	1	.471**	.241	.319	.260	.260	.319	.224	.558**	.319	.448*	.260	.381*	.448*	.265	.453*	.474**	.073	.352	.643**
	Sig. (2-tailed)		.008	.192	.080	.157	.157	.080	.226	.001	.080	.012	.157	.035	.012	.150	.011	.007	.698	.062	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x2	Pearson Correlation	.471**	1	.512**	.530**	.492**	.299	.374*	.435*	.602**	.374*	.492**	.492**	.411*	.492**	.285	.504**	.271	.299	.390*	.789**
	Sig. (2-tailed)	.008		.003	.002	.005	.102	.038	.014	.000	.038	.005	.005	.022	.005	.120	.004	.140	.102	.030	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x3	Pearson Correlation	.241	.512**	1	.512**	.746**	.153	.512**	.056	.525**	.512**	.450*	.153	.086	.153	.080	.345	.107	.153	.199	.559**
	Sig. (2-tailed)	.192	.003		.003	.000	.411	.003	.764	.002	.003	.011	.411	.646	.411	.749	.067	.566	.411	.282	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x4	Pearson Correlation	.319	.530**	.512**	1	.492**	.106	.217	.272	.602**	.217	.299	.106	.411*	.106	.117	.334	.031	.087	.034	.501**
	Sig. (2-tailed)	.080	.002	.003		.005	.570	.241	.138	.000	.241	.102	.570	.022	.570	.532	.066	.868	.641	.855	.004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x5	Pearson Correlation	.260	.492**	.746**	.492**	1	.285	.492**	.343	.616**	.492**	.285	.285	.242	.285	.080	.602**	.144	.285	.354	.680**
	Sig. (2-tailed)	.157	.005	.000	.005		.121	.005	.059	.000	.005	.121	.121	.190	.121	.669	.000	.441	.121	.060	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x6	Pearson Correlation	.260	.299	.153	.106	.285	1	.299	.543**	.093	.299	.285	.523**	.242	.523**	.416*	.602**	.153	.523**	.093	.596**
	Sig. (2-tailed)	.157	.102	.411	.570	.121		.102	.002	.619	.102	.121	.003	.190	.003	.020	.000	.411	.003	.619	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x7	Pearson Correlation	.319	.374*	.512**	.217	.492**	.299	1	.110	.390*	.217	.299	.492**	.121	.299	.285	.334	.271	.106	.178	.569**
	Sig. (2-tailed)	.080	.038	.003	.241	.005	.102		.556	.030	.241	.102	.005	.516	.102	.120	.066	.140	.570	.339	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x8	Pearson Correlation	.224	.435*	.056	.272	.343	.543**	.110	1	.213	.272	.343	.343	.445*	.343	.310	.739**	.306	.543**	.213	.634**
	Sig. (2-tailed)																				
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

	Sig. (2-tailed)	.226	.014	.764	.138	.059	.002	.556		.250	.138	.059	.059	.012	.059	.090	.000	.054	.002	.250	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x9	Pearson Correlation	.558**	.602**	.525**	.602**	.616**	.093	.380*	.213	1	.178	.354	.093	.682**	.354	-.070	.483**	.199	-.169	.139	.620**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.000	.619	.030	.250		.339	.050	.619	.000	.050	.707	.006	.282	.364	.456	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x10	Pearson Correlation	.319	.374*	.512**	.217	.492**	.298	.217	.272	.178	1	.299	.299	-.168	.299	.285	.504**	.031	.492**	.602**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.080	.038	.003	.241	.005	.102	.241	.138	.339		.102	.102	.366	.102	.120	.004	.868	.005	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x11	Pearson Correlation	.448*	.492**	.450*	.299	.285	.285	.299	.343	.354	.299	1	.285	.242	.285	.416*	.392*	.450*	.285	.093	.617**
	Sig. (2-tailed)	.012	.005	.011	.102	.121	.121	.102	.059	.050	.102		.121	.190	.121	.020	.029	.011	.121	.619	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x12	Pearson Correlation	.260	.492**	.153	.106	.285	.523**	.492**	.343	.093	.299	.285	1	.242	.285	.416*	.392*	.153	.285	.354	.575**
	Sig. (2-tailed)	.157	.005	.411	.570	.121	.003	.005	.059	.619	.102	.121		.190	.121	.020	.029	.411	.121	.050	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x13	Pearson Correlation	.381*	.411*	-.086	.411*	.242	.242	.121	.445*	.682**	-.168	.242	.242	1	.242	-.048	.486**	.258*	-.115	-.101	.438*
	Sig. (2-tailed)	.035	.022	.646	.022	.190	.190	.516	.012	.000	.366	.190	.190		.190	.798	.006	.048	.537	.588	.014
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x14	Pearson Correlation	.448*	.492**	.153	.106	.285	.523**	.299	.343	.354	.299	.285	.285	.242	1	.416*	.392*	.153	.523**	.093	.596**
	Sig. (2-tailed)	.012	.005	.411	.570	.121	.003	.102	.059	.050	.102	.121	.121	.190		.020	.029	.411	.003	.619	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x15	Pearson Correlation	.265	.285	-.080	-.117	-.080	.416*	.285	.310	-.070	.285	.416*	.416*	-.048	.416*	1	.338	.558**	.416*	.474**	.457**
	Sig. (2-tailed)	.150	.120	.749	.532	.669	.020	.120	.090	.707	.120	.020	.020	.798	.020		.063	.001	.020	.007	.010
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x16	Pearson Correlation	.453*	.504**	.345	.334	.602**	.602**	.334	.739**	.483**	.504**	.392*	.392*	.486**	.392*	.338	1	.345	.602**	.483**	.837**

	Sig. (2-tailed)	.011	.004	.057	.066	.000	.000	.066	.000	.006	.004	.029	.029	.006	.029	.063		.057	.000	.006	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x17	Pearson Correlation	.474**	.271	-.107	.031	-.144	.153	.271	.306	.199	.091	.450*	.153	.358*	.153	.558**	.345	1	.153	.199	.404*
	Sig. (2-tailed)	.007	.140	.566	.868	.441	.411	.140	.094	.282	.868	.011	.411	.048	.411	.001	.057		.411	.282	.024
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x18	Pearson Correlation	.073	.299	.153	-.087	.285	.523**	.106	.543**	-.169	.492**	.285	.285	-.115	.523**	.416*	.602**	.153	1	.354	.513**
	Sig. (2-tailed)	.698	.102	.411	.641	.121	.003	.570	.002	.364	.005	.121	.121	.537	.003	.020	.000	.411		.050	.003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
x19	Pearson Correlation	.352	.390*	.199	.034	.354	.093	.178	.213	.139	.602**	.093	.354	-.101	.093	.474**	.483**	.199	.354	1	.482**
	Sig. (2-tailed)	.052	.030	.282	.855	.050	.619	.339	.250	.456	.000	.619	.050	.588	.619	.007	.006	.282	.050		.006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
total	Pearson Correlation	.643**	.789**	.559**	.501**	.680**	.596**	.569**	.634**	.620**	.603**	.617**	.575**	.438*	.596**	.457**	.837**	.404*	.513**	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.004	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.014	.000	.010	.000	.024	.003	.006	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	19

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

HASIL NORMALITAS

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	.293	105	.000	.744	105	.000
Post_Test	.403	105	.000	.703	105	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7. Hasil Uji *Wilcoxon*

UJI WILCOXON

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post_Test - Pre_Test	Negative Ranks	11 ^a	26.00	286.00
	Positive Ranks	70 ^b	43.36	3035.00
	Ties	24 ^c		
	Total	105		

a. Post_Test < Pre_Test

b. Post_Test > Pre_Test

c. Post_Test = Pre_Test

Test Statistics^a

	Post_Test - Pre_Test
Z	-6.536 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 8. Tabel Frekuensi *Pre-Test*

TABEL FREKUENSI PRE- TEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	88	83.8	83.8	83.8
	Cukup	17	16.2	16.2	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Lampiran 9. Tabel Frekuensi *Post-Test*

TABEL FREKUENSI POST-TEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	105	100.0	100.0	100.0

Lampiran 10. Tabel *Descriptive Statistics*

TABEL DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_Test	105	3	19	14.92	4.347
Post_Test	105	14	19	17.71	.997
Valid N (listwise)	105				

Lampiran 11. Desain Leaflet



Lampiran 12. Media Penkes



Apa sih penyebab dan faktor utama kanker serviks?

Penyebab utama kanker serviks disebabkan oleh Human papillomavirus (HPV), yang bisa ditularkan melalui hubungan seksual.

Faktor Resiko lainnya termasuk hubungan seksual pada usia dini, memiliki banyak pasangan seksual, daya tahan tubuh yang melemah serta merokok.

Gejala kanker serviks



- 1 Keputih encer atau berdarah
- 2 Pendarahan vagina di luar siklus menstruasi
- 3 Sakit saat berhubungan seksual
- 4 Nyeri panggul

Pencegahan kanker serviks

- 1 Vaksinasi HPV sangat efektif dalam mencegah infeksi HPV yang menyebabkan kanker serviks
- 2 Berhubungan seks secara aman dengan menggunakan alat kontrasepsi dan dengan satu pasangan saja
- 3 Menjalani pap smear secara berkala agar kondisi serviks selalu terpantau dan agar penanganan bisa lebih cepat dilakukan bila ada kanker



Pengobatan

- 1 Operasi
- 2 Radioterapi
- 3 Kemoterapi
- 4 Imunoterapi



Peran Dukungan Sosial

Memiliki Support System yang kuat dapat memberikan dorongan, harapan, dan rasa pemberdayaan, bahkan dapat membantu mencegah atau mengurangi stress akibat kanker serviks

**Mari mencegah
kanker serviks untuk
hidup yang lebih
bahagia**



Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan





Lampiran 15. Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN

1. BENAR
2. BENAR
3. BENAR
4. BENAR
5. SALAH
6. BENAR
7. BENAR
8. BENAR
9. BENAR
10. BENAR
11. BENAR
12. SALAH
13. BENAR
14. BENAR
15. SALAH
16. BENAR
17. BENAR
18. BENAR
19. BENAR

Lampiran 16. Studi Pendahuluan Awal


**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**
 (SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)
 SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 74/D/O/2002
 Jl. Babarsari, Gondong, Tumbak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta, Tlp. (0274) 403110; 403111
 Home page : www.stikeswirausada.ac.id email : info@stikeswirausada.ac.id

Nomor : 073/PAN-SKIPSI-KM/STIKES-WH/1/2025 Yogyakarta, 6 Januari 2025
 Lamp. : --
 Perihal : Studi Pendahuluan

Kepada Yth :
 Kepala Sekolah SMK N 1 Depok Sleman Yogyakarta
 Di :
YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Masa Studi Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025 akan segera berakhir, maka mahasiswa diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (Skripsi), untuk kelancaran tersebut kami mohon bantuannya untuk mahasiswa di bawah ini :

Nama : Camelia Dai Putri Yewangu
 NIM : KM.21.00673
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Siswi Kelas XI Di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Pembimbing : 1. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M, M.Si
 2. Heni Febriani, S.Si, M.P.H

Mahasiswa tersebut diatas dapat di ijinakan untuk melakukan Survey Pendahuluan terkait dengan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


 Ketua Prodi Kesmas (S1)
 Susi Damayanti, S.Si, M.Sc

Tembusan kepada Yth :
 1. Arsip prodi Kesmas (S1)

LAMPIRAN 17. Surat Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA
 email : komisietikpenelitian@gmail.com

SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK
(Ethical Clearance)

Nomor : 169 /KEPK/STIKES-WHY/IV/2025

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta setelah mengkaji dengan seksama sesuai prinsip etik penelitian, dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi persyaratan etik protocol dengan judul :

"Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Siswi Kelas XI Di SMK Negeri 1 Depok Sleman"

Peneliti Utama	: Camelia Dai Putri Yewangu
Asal Institusi	: STIKES Wira Husada Yogyakarta
Supervisor	: Heni Febriani, S.Si,M.P.H
Lokasi Penelitian	: SMK Negeri 1 Depok Sleman
Waktu Penelitian	: 6 bulan

Surat Keterangan ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditetapkannya Surat Keterangan Kelaikan Etik Penelitian ini.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wira Husada Yogyakarta berhak melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung. Jika ada perubahan protocol dan/atau perpanjangan waktu penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Yogyakarta, 16 April 2025

Ketua KEPK



Subagiyono, M.Si

Sekretariat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada
 Jalan Babarsari, Glendongun, Tambakbayan, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281

Lampiran 18. Hasil Uji Turnitin

CAMELIA TURNUTIN 25092025.pdf

ORIGINALITY REPORT

Similarity Index	Internet Sources	Publications	Student Papers
28%	24%	14%	12%

PRIMARY SOURCES

Source	Similarity
1 Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	2%
2 repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	1%
3 elibrary.almaata.ac.id Internet Source	1%
4 digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
5 123dok.com Internet Source	1%
6 repository.umy.ac.id Internet Source	1%
7 Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1%
8 Prisca Desyani Kia, Gatut Hardianto, Budi Utomo. "Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Pekerja Wanita di RSUD Naibonat", Malahayati Nursing Journal, 2024 Publication	1%
9 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
10 es.scribd.com Internet Source	1%

Operator: AMY Prita S. J.

turnitin

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Library Wira Husada
Assignment title:	Check - No Repository 26
Submission title:	CAMELIA TURNUTIN 25092025.pdf
File name:	CAMELIA_TURNUTIN_25092025.pdf
File size:	501.35K
Page count:	59
Word count:	9,220
Character count:	59,856
Submission date:	25-Sep-2025 08:21AM (UTC+0300)
Submission ID:	2758063638

Copyright 2025 Turnitin. All rights reserved.

Operator: AMY Prita S. J.